



PPDB Masih Didominasi Jalur Zonasi

Dindikpora Kota Jogja Mulai Buka Posko Informasi

GUNUNGKIDUL - Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2023-2024 di Gunungkidul tidak mengalami perubahan. Jalur zonasi masih memiliki persentase kuota tertinggi jalur pendaftaran penerimaan peserta didik baru.

Kepala Seksi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar, Bidang SD Dinas Pendidikan (Disdik) Gunungkidul Asbani mengatakan, berdasarkan Peraturan Mendikbud Ristek Nomor 1 Tahun 2021 terdapat 4 jalur pelaksanaan pendaftaran PPDB Tahun Ajaran 2023-2024.

"Ke empat jalur meliputi zonasi, afirmasi dan perpindahan tugas orang tua atau wali," kata Asbani saat dihubungi kemarin (6/6).

Pada tingkat SD, jalur zonasi memiliki porsi terbanyak. Kuotanya sebesar 80 persen dari daya tampung yang dimiliki di sekolah. Jalur afirmasi 15 persen, dan perpindahan orang tua atau wali sebesar 5 persen.

"Untuk tingkat SD tidak ada penerimaan melalui jalur pres-



TERIMA ADUAN: Dindikpora Kota Jogja membuka posko informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) di halaman Dindikpora Kota Jogja.

tasi," bebernya.

Kemudian penerimaan di tingkat SMP, jalur zonasi memiliki porsi terbesar dengan kuota 50 persen dari daya tampung di setiap sekolah. Sedangkan jalur prestasi di tingkat SMP diberikan porsi 30 persen, afirmasi sebesar 15 persen, dan perpindahan orang tua sebanyak 5 persen.

"Kuota jalur zonasi masih bisa bertambah, jika kuota di jalur lain tidak terpenuhi. Kuota akan dialihkan ke zonasi," jelasnya.

Diharapkan melalui empat jalur PPDB ini peserta didik memperoleh kesempatan yang adil.

Dalam hal mendapat layanan pendidikan terjangkau dari do-

misili peserta didik, serta mendorong kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. "Jalur zonasi masih mendominasi karena memiliki kuota penerimaan terbanyak," ujarnya.

Dia menjelaskan, pelaksanaan PPDB diatur dalam Peraturan Kepala Dinas Pendidikan No.1/2023. Secara garis besar tidak ada perbedaan dengan penyelenggaraan di tahun sebelumnya.

"Pelaksanaan pendaftaran menggunakan sistem online. Penerimaan tingkat SD menggunakan jalur zonasi, afirmasi dan perpindahan tugas orang tua atau wali," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Disdik Gunungkidul Nunuk Setyowati mengatakan, agar pelaksanaan PPDB berjalan lancar, sejumlah persiapan telah dilakukan. Baik dari kesiapan server maupun keberadaan operator. Diharapkan semua berjalan dengan lancar dan tidak ada

kendala berarti.

Menghadapi PPDB, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Kota Jogja turut membuka posko layanan informasi dan layanan PPDB di halaman kantor dinas. Dibuka

sejak Senin (5/6) hingga Rabu (21/6) mendatang. "Layanan ini buka dua shift. Jam 08.00-12.00 dan yang siang dari jam 12.00-15.00," ujar Kabid PTK Data dan Sistem Informasi Dindikpora Kota Jogja Marwoto kemarin.

Marwoto juga menegaskan, posko tersebut dibuka guna mempermudah masyarakat dalam mencari informasi terkait PPDB. "Ini tidak hanya buat warga dalam kota saja, luar kota

tetap kita layani," katanya.

PPDB tingkat TK, sebut Marwoto, sudah mulai sejak Senin (5/6) dan akan berakhir hari ini. Sedangkan untuk tingkat SD, akan dibuka dengan sistem online dan offline. "Sistem online ada 33 sekolah," ucapnya.

Sementara PPDB tingkat SMP, akan memiliki beberapa tahapan. Seperti pendataan luar kota, lalu penambahan prestasi atau nilai, bibit unggul, zona perpindahan orang tua, dan zona wilayah.

Dia memperkirakan, posko tersebut akan ramai pada besok Senin (12/6) mendatang. "Besok Senin kan sudah mulai pendaftaran verifikasi ke sekolah dan mungkin banyak yang ke sini karena web trouble," tandasnya. (gun/cr2/eno/zi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005